

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KEPERCAYAAN INVESTOR: *GOING CONCERN*,
CORPORATE REPORTING, DAN COVID-19 SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Jasa Pembiayaan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)**

SKRIPSI



Oleh :

Ghazi Muhammad

2010011311049

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi***

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEPERCAYAAN
INVESTOR : *GOING CONCERN, CORPORATE REPORTING*, DAN
COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Jasa Pembiayaan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)

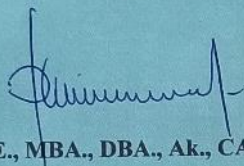
Oleh

Nama : Ghazi Muhammad

NPM : 2010011311049

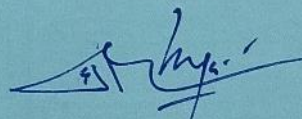
Tim Penguji

Ketua



(Zaitul, SE., MBA., DBA., Ak., CA., ASEAN CPA)

Sekretaris



(Drs. Meihendri M.Si., Ak., CA)

Anggota



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Tanggal 23 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEPERCAYAAN
INVESTOR : *GOING CONCERN, CORPORATE REPORTING*, DAN
COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Jasa Pembiayaan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)**

Oleh

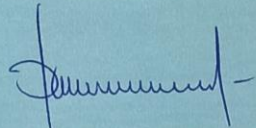
Nama : Ghazi Muhammad

NPM : 2010011311049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 23 Juli 2024

Mengetahui

Pembimbing



(Zaitul, SE., MBA, DBA., Ak., CA., ASEAN CPA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEPERCAYAAN
INVESTOR: *GOING CONCERN* DAN *CORPORATE REPORTING*, DAN
COVID-19 SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Jasa Pembiayaan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)**

Ghazi Muhammad¹ Zaitul²

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

²Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: ghzmhd27@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh corporate governance terhadap kepercayaan investor pada lembaga keuangan: *going concern* dan *corporate reporting*, dan COVID-19 sebagai variabel moderasi dengan menggunakan empat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan subsektor jasa pembiayaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 15 perusahaan subsektor jasa pembiayaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan. Data analisis menggunakan SPSS dan Gretl. Hasil empiris dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya pengaruh positif *corporate governance* dan *going concern* terhadap kepercayaan investor, sedangkan *corporate reporting* dan COVID-19 tidak memiliki pengaruh terhadap kepercayaan investor. *Going concern* dapat memoderasi hubungan antara *corporate governance* dan kepercayaan investor, sedangkan *corporate reporting* dan COVID-19 tidak dapat memoderasi hubungan antara *corporate governance* dan kepercayaan investor.

Kata Kunci: Kepercayaan investor, *corporate governance*, *going concern*, *corporate reporting*, dan COVID-19

**THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON INVESTOR
CONFIDENCE: GOING CONCERN AND CORPORATE REPORTING,
AND COVID-19 AS A MODERATING VARIABLE
(Empirical Study on Financing Services Subsector Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange 2018-2023)**

¹Ghazi Muhammad ²Zaitul

¹Student of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung
Hatta University, Padang, Indonesia

² Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung
Hatta University, Padang, Indonesia

Email: ghzmhd27@gmail.com dan Zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of corporate governance on investor confidence in financial institutions: going concern and corporate reporting, and covid-19 as a moderating variable using four control variables, namely company size, leverage, company age and profitability in financing service subsector companies listed on the IDX in 2018-2023, using purposive sampling method. The sample obtained was 15 financing service subsector companies. The type of data used in the study is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's official website. Data analysis using SPSS and Gretl. The empirical results in this study provide evidence that there is a positive influence of corporate governance and going concern on investor confidence, while corporate reporting and COVID-19 have no effect on investor confidence. Going concern can moderate the relationship between corporate governance and investor confidence, while corporate reporting and COVID-19 cannot moderate the relationship between corporate governance and investor confidence.

Keywords: *Investor confidence, corporate governance, going concern, corporate reporting, and COVID-19.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 Landasan teori	11
2.1.1 Teori agensi (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	12
2.1.3 Kepercayaan Investor	13
2.1.4 <i>Corporate Governance</i>	17
2.1.5 <i>Going Concern</i>	20
2.1.6 <i>Corporate Reporting</i>	23
2.1.7 COVID-19	25
2.2 Pengembangan Hipotesis	28
2.2.1 Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kepercayaan Investor Diduga Positif	28
2.2.2 Pengaruh <i>Going Concern</i> Terhadap Kepercayaan Investor Diduga Positif	29
2.2.3 Pengaruh <i>Corporate Reporting</i> Terhadap Kepercayaan Investor Diduga Positif	30
2.2.4 Pengaruh COVID-19 Terhadap Kepercayaan Investor Diduga Positif	32

2.2.5 Pengaruh <i>Going Concern</i> Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara <i>Corporate Governance</i> Dan Kepercayaan Inversor	32
2.2.6 Pengaruh <i>Corporate Reporting</i> Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara <i>Corporate Governance</i> Dan Kepercayaan Inversor	33
2.2.7 Pengaruh COVID-19 Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara <i>Corporate Governance</i> Dan Kepercayaan Inversor	34
2.3 Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Objek, Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Jenis, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.4.1 Jenis Variabel.....	37
3.4.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	38
3.5 Teknik Pengujian Data	41
3.5.1 Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Uji Outlier	42
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.4 Pengujian Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian	47
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.1.3 Uji Outlier	52
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.5 Uji Hipotesis	59
4.2 Pembahasan Hasil.....	64
4.2.1 Pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap kepercayaan investor	64
4.2.2 Pengaruh <i>going concern</i> terhadap kepercayaan investor.....	65
4.2.3 Pengaruh <i>corporate reporting</i> terhadap kepercayaan investor.....	67
4.2.4 Pengaruh COVID-19 terhadap kepercayaan investor.....	68

4.2.5 Pengaruh <i>Going Concern</i> Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara <i>Corporate Governance</i> Dan Kepercayaan Inversor	69
4.2.6 Pengaruh <i>Corporate Reporting</i> Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara <i>Corporate Governance</i> Dan Kepercayaan Inversor	70
4.2.7 Pengaruh COVID-19 Sebagai Pemoderasi Hubungan Antara <i>Corporate Governance</i> Dan Kepercayaan Inversor	72
4.2.8 Pengaruh variabel kontrol terhadap kepercayaan investor	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	76
5.3 Keterbatasan Penelitian	78
5.4 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	48
4.2 Statistik Deskriptif	49
4.3 Hasil Uji <i>Outlier</i>	53
4.4 Hasil Uji Normalitas	55
4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.6 Hasil Uji Autokorelasi	58
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.8 Uji R ² Test, F Test dan t-Test Model 1	59
4.9 Uji R ² Test, F Test dan t-Test Model 2	60
4.10 Uji R ² Test, F Test dan t-Test Model 3	62

DAFTAR GAMBAR

1.1 Data <i>Market to book value of equity</i> pada 5 perusahaan jasa pembiayaan Tahun 2018-2023	4
2.1 Kerangka Konseptual	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang erat dengan sektor perbankan, keduanya aktif di dalam ranah keuangan. Pertumbuhan ekonomi, sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, memainkan peran kunci dalam menentukan kesejahteraan dan kemajuan suatu negara. Tingkat pertumbuhan ini tercermin dalam perubahan output nasional. Oleh karena itu, peran bank memiliki kepentingan strategis dalam konteks perekonomian Indonesia. Bank tidak hanya berkontribusi terhadap stabilitas keuangan, tetapi juga memiliki peran dalam pengendalian inflasi, sistem pembayaran, dan tindakan otoritas moneter (Vidya Putri & Budiarta, 2019).

Industri perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan ekonomi sebuah negara yang berfungsi sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Dalam menjalankan tugasnya, kepercayaan menjadi aspek kritis bagi sektor perbankan. Kepercayaan terhadap bank adalah faktor krusial dalam memperkuat loyalitas masyarakat terhadapnya. Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga perbankan dapat meningkatkan kesetiaan nasabah terhadapnya, sementara kepercayaan yang rendah bisa mendorong mereka untuk mencari alternatif lain dan mengurangi loyalitas terhadap bank yang sama. (Nugraha & Syaichu, 2022).

Setiap organisasi memerlukan sumber dana yang memadai untuk menjalankan operasionalnya. Sumber pendanaan dapat berasal dari internal

maupun eksternal perusahaan. Dana internal umumnya berasal dari pemilik perusahaan. Ketika organisasi mengalami perkembangan atau ekspansi, manajer perlu mencari tambahan dana, seringkali melibatkan kerjasama dengan lembaga keuangan seperti bank. Salah satu metode yang umum digunakan adalah dengan menerbitkan saham melalui pasar modal. Investor yang membeli saham perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan modal dan pendapatan pasif berupa dividen. Tanggung jawab manajer keuangan saat investor membeli saham adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan kepada para pemegang saham. (Vidya Putri & Budiarta, 2019).

Aspek penting dalam bisnis keuangan adalah kepercayaan investor, yang mengacu pada keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi janjinya dan memenuhi tanggung jawab keuangannya. Kepercayaan investor adalah faktor psikologis yang mempengaruhi kondisi emosional investor, termasuk keraguan dan kepercayaan yang dapat menyebabkan perilaku investasi yang tidak rasional. Shleifer & Vishny (1997) mendefinisikan kepercayaan investor sebagai keyakinan dan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi.

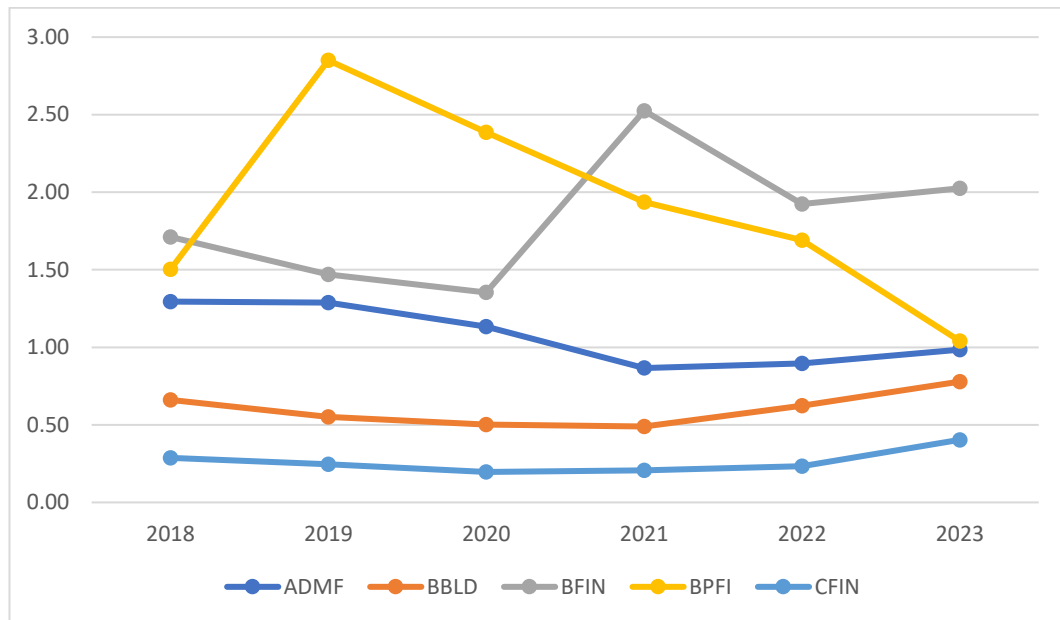
Kepercayaan investor adalah keyakinan yang dimiliki investor terhadap kemampuan suatu lembaga keuangan untuk membayar utangnya dan memenuhi kewajibannya. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kondisi keuangan lembaga keuangan, praktik tata kelola perusahaan, dan lingkungan peraturan. Pengambil kebijakan, regulator, dan lembaga keuangan harus memahami dan meningkatkan pengetahuannya mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi kepercayaan investor terhadap lembaga keuangan (Hammond & Opoku, 2023).

Kepercayaan investor berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan uang tunai dan memperoleh kredit, serta pada kemampuannya untuk berkembang dan sejahtera. Kepercayaan investor terhadap lembaga keuangan telah melemah akibat krisis keuangan global dan skandal korporasi lainnya. Kurangnya kepercayaan ini berdampak pada penurunan investasi dan likuiditas yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan (Hammond & Opoku, 2023).

Dengan dukungan keuangan yang cukup, investor dapat berinvestasi dengan keyakinan dalam perusahaan. Investor adalah pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan investasi, dan kepercayaan mereka terhadap perusahaan yang dipilih sangat penting. Kepercayaan ini memberi mereka keberanian untuk mengalokasikan modal mereka kepada perusahaan tersebut. (Nilamsari et al., 2021).

Dalam melakukan aktivitas investasi, investor perlu membuat keputusan investasi, seperti membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan saham. Konsep rasionalitas investor dalam teori pengambilan keputusan menyiratkan bahwa keputusan yang diambil adalah yang diharapkan memberikan utilitas tertinggi. Secara mendasar, tujuan dari investasi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup di masa depan. Setiap investor yang menginginkan maksimalisasi kekayaan akan tertarik pada investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian yang diharapkan lebih tinggi daripada peluang investasi lainnya (Hammond & Opoku, 2023). Dapat dilihat pada perhitungan nilai *Market to Book Value of Equity*

(MBVE) yang diambil dari 5 perusahaan subsektor jasa pembiayaan periode 2018-2023 di Bursa Efek Indonesia.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1 Data *Market to book value of equity* pada 5 perusahaan jasa pembiayaan Tahun 2018-2023

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan dan penurunan nilai MBVE pada perusahaan keuangan sub sektor jasa pembiayaan. Kenaikan nilai MBVE tertinggi yaitu sebesar 2,85 pada tahun 2019 yang diperoleh Perusahaan Woori Finance Indonesia Tbk. Pada tahun 2020 dan 2021 umumnya nilai MBVE pada perusahaan subsektor jasa pembiayaan mengalami penurunan. Hal ini bisa disebabkan adanya COVID-19, penurunan nilai ini terjadi karena dibebberapa perusahaan mengalami penurunan harga saham dan kenaikan nilai ekuitas. Nilai MBVE yang tinggi menyebabkan kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi, ketika nilai pasar sebuah perusahaan melebihi nilai

bukunya, pasar saham memberikan penilaian yang lebih tinggi karena potensi pendapatan dari aset perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten menghasilkan keuntungan cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, karena investor memiliki keyakinan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan laba. Investor menilai bahwa kinerja perusahaan turun karena harga saham perusahaan murah, sedangkan jika harga saham perusahaan naik maka kepercayaan investor akan meningkat, hal ini bisa terjadi karena kinerja perusahaan baik sehingga harga saham perusahaan menjadi mahal.

Penelitian tentang kepercayaan investor sudah dilakukan oleh Xiaolu et al. (2016), yang menemukan tingkat tata kelola perusahaan memiliki korelasi positif yang signifikan dengan kepercayaan investor. Hammond et al. (2022) menemukan hubungan positif yang kuat antara tata kelola perusahaan dan kepercayaan investor, *going concern* berhubungan positif dengan kepercayaan investor, *corporate reporting* memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan investor. Hammond & Opoku (2023) menemukan bahwa *going concern* tidak memainkan peran mediasi dalam hubungan antara tata kelola perusahaan dan kepercayaan investor, *corporate reporting* memediasi hubungan antara kepercayaan investor dan tata kelola perusahaan. Penelitian sebelumnya banyak menggunakan objek bank komersial namun masih sedikit penelitian yang menggunakan objek subsektor jasa pembiayaan. Penelitian sebelumnya mengangkat salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan investor adalah *corporate governance*.

Corporate governance dapat didefinisikan sebagai penerapan pedoman dan praktik etika yang efektif dalam organisasi melalui mekanisme kontrol. *Corporate governance* merupakan serangkaian peraturan dan teknik yang mengatur interaksi antara manajemen suatu perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini dicapai dengan menyediakan fungsi-fungsi perusahaan seperti transparansi transaksi, kepatuhan hukum, perlindungan pemegang saham, dan etika bisnis. Dampak *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan bervariasi tergantung pemilihan pengukuran yang tepat, yang menyiratkan bahwa deteksi proksi yang tepat dapat menghasilkan hasil yang beragam dalam penilaian empiris (Lin & Qamruzzaman, 2023). Investor kurang percaya atau ragu-ragu terhadap informasi akuntansi karena seringnya skandal keuangan. Untuk mendapatkan kembali integritas yang hilang, dunia usaha harus menerapkan praktik pengelolaan perusahaan yang efektif untuk memperkuat kepercayaan investor terhadap pelaporan keuangan. (Djashan & Lawira, 2019).

Namun, penelitian sebelumnya belum bisa menyimpulkan hasil yang konsisten. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai kepercayaan investor, diantaranya dilakukan oleh Hammond et al. (2022) yang menemukan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan investor dan Xiaolu et al. (2016) menunjukkan bahwa kepercayaan investor terhadap suatu organisasi meningkat seiring dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada umumnya penelitian sebelumnya mengangkat topik ini pada periode sebelum COVID-19 sedangkan penelitian ini mengangkat topik sebelum dan saat

COVID-19 terjadi. Pada penelitian sebelumnya masih sedikitnya penelitian yang menggunakan variabel *going concern*, *corporate reporting*, dan COVID-19 sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan fenomena dan beberapa penelitian sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk memodifikasi studi yang dilakukan oleh Hammond & Opoku (2023). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berencana untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kepercayaan Investor: *Going Concern*, *Corporate Reporting*, dan COVID-19 Sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diberikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh *corporate governance* terhadap kepercayaan investor?
2. Apakah terdapat pengaruh *going concern* terhadap kepercayaan investor?
3. Apakah terdapat pengaruh *corporate reporting* terhadap kepercayaan investor?
4. Apakah terdapat pengaruh COVID-19 terhadap kepercayaan investor?
5. Apakah *going concern* memoderasi hubungan antara *corporate governance* dan kepercayaan investor?
6. Apakah *corporate reporting* memoderasi hubungan antara *corporate governance* dan kepercayaan investor?
7. Apakah COVID-19 memoderasi hubungan antara *corporate governance* dan kepercayaan investor?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan ditemukannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap kepercayaan investor.
2. Untuk menguji pengaruh *going concern* terhadap kepercayaan investor.
3. Untuk menguji pengaruh *corporate reporting* terhadap kepercayaan investor.
4. Untuk menguji pengaruh COVID-19 terhadap kepercayaan investor.
5. Untuk menguji pengaruh moderasi dari *going concern* terhadap hubungan antara *corporate governance* dan kepercayaan investor.
6. Untuk menguji pengaruh moderasi dari *corporate reporting* terhadap hubungan antara *corporate governance* dan kepercayaan investor.
7. Untuk menguji pengaruh moderasi dari COVID-19 terhadap hubungan antara *corporate governance* dan kepercayaan investor.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Praktisi
 - a) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pimpinan, manajer, dan karyawan perusahaan dengan mengedukasi tentang pentingnya praktik tata kelola perusahaan yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga menarik minat investor.

b) Dapat menunjukkan bahwa pelaporan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang kesehatan keuangan suatu lembaga keuangan, yang dapat membantu mereka menilai kemampuan lembaga tersebut untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi terkait dengan perusahaan.

2. Teoritis

- a) Memperkaya wawasan, ilmu pengetahuan dan informasi khususnya yang berkaitan tentang pengaruh *corporate governance* terhadap kepercayaan investor serta pengaruh *corporate reporting* dan *going concern* sebagai variabel pemoderasi menurut sudut pandang teori keagenan.
- b) Memperkaya wawasan, ilmu pengetahuan dan informasi khususnya yang berkaitan tentang pengaruh terhadap kepercayaan investor serta pengaruh *corporate reporting* dan COVID-19 sebagai variabel pemoderasi menurut sudut pandang teori sinyal.
- c) Sebagai upaya untuk mendukung pengembangan ilmu keuangan pada umumnya, serta khususnya yang berkaitan dengan teori keagenan maupun teori sinyal.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan adalah bab yang memberikan informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II memberikan penjelasan mengenai teori yang digunakan sebagai landasan penelitian dan merinci hasil-hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian merupakan bab yang berisi informasi mengenai subjek penelitian, populasi, sampel, metode, jenis data, variabel yang digunakan, dan alat uji.

BAB IV Hasil dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup berisikan kesimpulan, keterbatasan dan saran tentang penelitian.